

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka hasil penelitian mengenai analisis pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pertumbuhan penjualan berkorelasi positif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0.046, nilai t hitung $<$ t tabel ($0.599 < 2.056$) dan nilai signifikansi sebesar ($0.555 > 0.05$) hasil ini menyebabkan H₀ diterima dan H₁ ditolak. Maka hipotesis pertama yang menyatakan Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.
2. Perputaran Kas berkorelasi negatif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar -0.088, nilai t hitung $<$ t tabel ($-1.352 < 2.056$) dan nilai signifikansi sebesar ($0.188 > 0.05$) hasil ini menyebabkan H₀ diterima dan H₁

ditolak. Maka hipotesis kedua yang menyatakan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.

3. Perputaran piutang berkorelasi positif dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 3.581, nilai t hitung $>$ t tabel ($2.311 > 2.056$) dan nilai signifikansi sebesar ($0.029 < 0.05$) hasil ini menyebabkan H0 ditolak dan H3 diterima. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) diterima.
4. Perputaran persediaan berkorelasi positif dan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang dihasilkan sebesar 0.693, nilai t hitung $<$ t tabel ($1.134 < 2.056$) dan nilai signifikansi sebesar ($0.268 > 0.05$) hasil ini menyebabkan H0 terima dan H4 ditolak. Maka hipotesis keempat yang menyatakan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) ditolak.
5. Pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan dengan nilai f hitung $>$ f tabel ($3.014 > 2.98$) dan nilai signifikansi ($0.037 < 0.05$). Hasil ini menyebabkan H0 ditolak dan H5 terima. Maka dari itu hipotesis kelima yang menyatakan Pertumbuhan penjualan, perputaran

kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang perlu peneliti tambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya karena variabel perputaran kas tidak memiliki hubungan yang positif dan pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk menambah sampel dan tahun penelitian agar hasilnya lebih maksimal.

2. Bagi pihak investor

Bagi pihak investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) seperti pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan perputaran persediaannya, sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan pertumbuhan penjualan, manajemen kas, piutang dan persediaan, karena terjadi fluktuasi tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Disisi lain pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), untuk itu sebaiknya pihak manajemen agar menjaga kestabilan pertumbuhan penjualan karena dengan mengetahui pertumbuhan penjualan perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga perusahaan dapat menggunakan dan mengelolah sumber daya yang dimiliki itu untuk menghasilkan pendapatan dan memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan nantinya.